

**KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
(KAJIAN TAFSIR AL-ANBIYA 107
DAN AL-BAQARAH 213)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan



Oleh:

MANDADARI

NPM: 1811010238

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERESITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444/2023 M**

**KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
(KAJIAN TAFSIR AL-ANBIYA 107
DAN AL-BAQARAH 213)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Oleh:

MANDADARI

NPM: 1811010238



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dra. Istihana, M. Pd

Pembimbing II : Agus Faisal Asyha, M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Indonesia, sebagaimana negara berkembang lainnya memiliki permasalahan sosial yang tidak sederhana. Oleh karena itu penelitian ini merupakan upaya dalam menemukan solusi mengenai konflik yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini. Al-Qur'an merupakan solusi yang tidak akan lepas dari kehidupan manusia sebagai pedoman hidup. Pendidikan multikultural dirasa memiliki relevansi dengan Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai universal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Konsep Pendidikan Multikultural (Kajian Al-Anbiya ayat 107 dan Al-Baqarah ayat 213). 1) untuk mengetahui konsep pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Anbiya ayat 107 dan Al-Baqarah ayat 213) dan 2) untuk mengetahui tujuan pendidikan multikultural (Konsep Tafsir Al-Anbiya ayat 107 dan Al-Baqarah ayat 213).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research*, yaitu penelitian dimana objek penelitiannya digali melalui berbagai sumber kajian kepustakaan. Penelitian ini mengambil data dari *Tafsir Al-Maraghi*, *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Al-Azhar* dan didukung oleh sumber-sumber yang berkaitan dengan pendidikan multikultural. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari dokumen ataupun transkrip yang sudah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat ditemukan: 1) konsep pendidikan multikultural yang terdapat pada Q.s Al-Anbiya ayat 107 dan Al-Baqarah ayat 213 merupakan proses bimbingan untuk membangun pemahaman agama masyarakat yang tidak mengedepankan dimensi perbedaan, yang membawa proses perbaikan keseluruhan hidup inidividu termasuk akal, hati, jasmani, rohani, akhlak dan tingkah laku. Sehingga tujuannya untuk membangun nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, persamaan hak, perbedaan yang sederajat, kebudayaan suku bangsa. Sehingga dapat menciptakan hidup yang damai. 2) tujuan pendidikan multikultural yang terdapat pada Q.s Al-Anbiya ayat 107 dan Al-Baqarah ayat 213 yakni berkembangnya sikap toleransi yang saling menghormati dan menghargai diantara masyarakat ataupun peserta didik. Karena manusia berasal dari umat yang satu, maka Islam mengajarkan untuk saling menghormati, menghargai kepercayaan, budaya ataupun kelompok lain.

Kata Kunci: Multikultural dalam Perspektif Pendidikan Islam



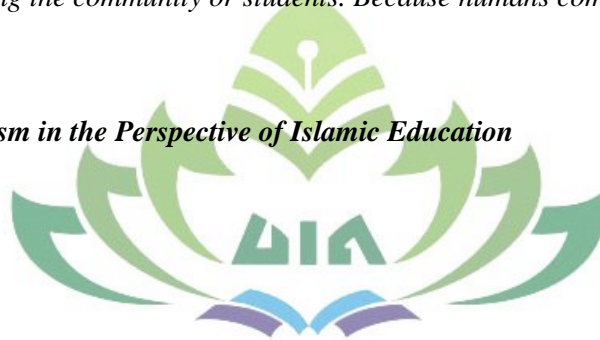
ABSTRACT

Indonesia, like other developing countries, has social problems that are not simple. Therefore this research is an attempt to find a solution to the conflict that has occurred in Indonesia recently. Al-Qur'an is a solution that cannot be separated from human life as a way of life. Multicultural education is felt to have relevance to the Al-Qur'an which contains universal values. This study aims to describe the concept of multicultural education (Study of Al-Anbiya verse 107 and Al-Baqarah verse 213). 1) to know the concept of multicultural education (Study of Tafsir Al-Anbiya verse 107 and Al-Baqarah verse 213) and 2) to know the purpose of multicultural education (Concept of Tafsir Al-Anbiya verse 107 and Al-Baqarah verse 213).

This study uses a qualitative research approach to this type of research library research, namely research where the object of research is explored through various sources of literature review. This research takes data from Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar and is supported by sources related to multicultural education. The data used in the study were obtained from existing documents or transcripts.

The results of the study show that: 1) the concept of multicultural education contained in Qs Al-Anbiya verse 107 and Al-Baqarah verse 213 is a guidance process to build an understanding of community religion that does not prioritize the dimensions of difference, which brings the process of improving the whole life of an individual including reason, heart, body, spirit, morals and behavior. So that the goal is to build human values, tolerance, equal rights, equal differences, ethnic culture. So that it can create a peaceful life. 2) the purpose of multicultural education contained in Qs Al-Anbiya verse 107 and Al-Baqarah verse 213 is the development of an attitude of tolerance that respects and respects one another among the community or students. Because humans come from one nation,

Keywords: Multiculturalism in the Perspective of Islamic Education





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mandadari
NPM : 1811010238
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pendidikan Multikultural Menurut Perspektif Al-Qur’an Surah Al-Anbiya’ 107 dan Al-Baqarah 213” adalah benar-benar merupakan skripsi hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Maret 2023
Yang Menyatakan



Mandadari
NPM. 1811010238



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (KAJIAN TAFSIR
AL-ANBIYA' 107 DAN AL-BAQARAH 213)**

Nama : **Mandadari**
NPM : **1811010238**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam siding Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dra. Isrihana, M.Pd.

NIP. 196507041992032002

Pembimbing II

Agus Faisal Asyha, M.Pd.I

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Um Hidiriyah, M. Pd

NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (KAJIAN TAFSIR AL-ANBIYA' 107 DAN AL-BAQARAH 213)" disusun oleh MANDADARI, NPM 1811010238, jurusan Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Rabu, 17 Mei 2023 pukul 08.00-10.00 WIB.

TIM MUNQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dra. Istihana, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Agus Faisal Asyha, M.Pd.I (.....)

Mengetahui

Rektor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاختلافُ ألْسِنَتِكُمْ وَاللّوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada waktu yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”

(Q.S Ar-Rum ayat 22)



PERSEMBAHAN

Tiada kata dalam sanubariku kecuali rasa syukur atas kehadiran-Mu ya Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapakku Tugiman dan Ibuku Sriani yang telah mendidikku sejak kecil dengan penuh kesabaran dan kasih sayang setulusnya, yang tulus dan ikhlas selalu menyebut namaku disetiap doanya dan selalu memberikan motivasi dan semangat, dukungan moril serta materi.
2. Teruntuk diri penulis sendiri terimakasih sudah berusaha menguatkan mentalnya, melapangkan dadanya, menguatkan bahunya, meluangkan pikirannya, tenaganya, serta usahanya sehingga dalam pengerjaannya penulis tidak sampai putus asa walaupun banyak cobaan, rintangan dan tantangan yang datang silih berganti. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan saran kepadaku sehingga dapat menyelesaikan pendidikanku. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu kehidupan.



RIWAYAT HIDUP

Mandadari, dilahirkan di Gisting Jaya pada tanggal 04 November 1998, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Tugiman dan Ibu Sriani, penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2005-2011 selama 6 di SDN 02 Gisting Jaya, setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2011-2014 selama 3 tahun di SMPN 2 Negara Batin, setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2015-2018 selama 3 tahun di MA Diniyyah Putri Lampung. Selama menjadi siswi di MA penulis aktif pada organisasi Marching Band, Tata Busana dan Pramuka. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama penulis menjadi mahasiswa, penulis mengikuti organisasi Intra yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai anggota divisi Sumber Daya Manusia (SDM).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala Puji bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga tersusun dan terselesaikan skripsi yang berjudul "Pendidikan Multikultural Menurut Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Anbiya ayat 107 dan Al-Baqarah ayat 213. Sholawat serta salah semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta kita semua pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program strata satu (S.1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd), atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Umi Hijriyah, M. Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd. Selaku sekjur Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dra. Istihana, M. Pd, selaku pembimbing I dan Agus Faisal Asyha, M. Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan pengorbanannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh civitas akademika fakultas yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH., selaku Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
7. Rohai Inah Indra Kasih, MA., M. Hum selaku Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Adikku Tersayang Muhammad Rifqi yang selalu memberikan cinta kasih sayang dan yang selalu memberikan semangat untukku.
9. Sahabat-sahabatku Reachable 18. Yang selalu memberikan dukungan, semangat motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku seperjuangan, Angkatan PAI kelas I angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung. Semoga kita semua menjadi generasi yang dapat mengamalkan ilmunya dengan sebaiknya dan penuh pengabdian untuk masyarakat.
11. Seluruh orang yang telah berkontribusi dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal kebaikan atas bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti secara khusus dan pembaca pada umumnya, serta mendapat keberkahan dan Ridho Allah, *Aamiin*.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| MOTTO | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang..... | 3 |
| C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tinjauan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi pustaka) | 8 |
| H. Metode Penelitian | 10 |
| I. Sistematika Penelitian..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Pendidikan Multikultural | 13 |
| 1. Pengertian Pendidikan..... | 13 |
| 2. Pengertian Multikultural..... | 16 |
| 3. Pendidikan Multikultural..... | 19 |
| B. Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' dan Al-Baqarah..... | 24 |
| 1. Deskripsi Al-Qur'an | 24 |
| 2. Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213 Sebagai Landasan Dasar Pendidikan Multikultural | 25 |
| 3. Ayat Multikultural dalam Al-Qur'an..... | 29 |
| C. Multikulturalisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam | 29 |
| 1. Multikultural Dan Kearifan Universal | 29 |
| 2. Menyuarakan Perdamaian | 31 |
| D. Masyarakat Dan Pendidikan Di Indonesia | 33 |
| 1. Pendidikan Islam Dalam Masyarakat | 33 |
| 2. Humanisme Dalam Pendidikan Islam | 37 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | 39 |
| A. Penafsiran Surah Al-Anbiya' Ayat 107 | 39 |
| 1. Tasir Al-Misbah | 37 |
| 2. Tafsir Al-Maraghi | 40 |
| 3. Tafsir Al-Azhar | 41 |
| 4. Pendapat Para Ahli Tafsir | 41 |
| B. Penafsiran Surah Al-Baqarah Ayat 213 | 43 |
| 1. Tafsir Al-Misbah | 43 |
| 2. Tafsir Al-Maraghi | 45 |
| 3. Tafsir Al-Azhar | 46 |

| | |
|--|-----------|
| C. Penjelasan Surah Al-Anbiya Ayat 107 Dan Surah Al-Baqarah Ayat 213 | 47 |
| 1. Surah Al-Anbiya Ayat 107 | 47 |
| 2. Surah Al-Baqarah Ayat 213 | 53 |
| D. Tafsiran Ayat-Ayat Multikultural Menurut Para Mufasir | 59 |
| 1. Tafsir Al-Maraghi | 59 |
| 2. Tafsir Ibnu Katsir | 60 |
| 3. Tafsir Al-Misbah | 62 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN | 64 |
| A. Konsep Pendidikan Multikultural Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213 ... | 64 |
| 1. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural | 65 |
| 2. Pendekatan Pendidikan Multikultural | 68 |
| 3. Belajar Hidup Dalam Perbedaan | 70 |
| 4. Saling Menghargai Dan Menghormati | 71 |
| B. Tujuan pendidikan multikultural Surah Al-Anbiya Ayat 107 dan Surah Al-Baqarah Ayat 213..... | 72 |
| BAB V KESIMPULAN | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran | 78 |
| C. Penutup | 79 |
| DAFTAR RUJUKAN | 80 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mengetahui Batasan pengertian yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul “Pendidikan Multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur’an Surah Al-Anbiya’ Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213)” sebagai berikut :

1. Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara maupun perbuatan mendidik.

Secara bahasa definisi Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sedangkan secara istilah pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Berikut ini merupakan definisi pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli.

a. Ki Hajar Dewantara

Pendidikan diartikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.²

b. Noeng Muhadjir

Pendidikan merupakan sebuah “upaya terprogram untuk mengantisipasi perubahan sosial oleh pendidik yang mempribadi, dengan membantu subyek didik dan satuan

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 11.

² Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, (Jurnal Kependidikan, Vol.1 No. 1 November 2013), 26.

sosial agar berkembang ke tingkat yang normatif lebih baik dengan cara atau jalan yang normatif baik pula”.³

c. Abdurrahman Saleh Abdullah

Mengemukakan bahwa pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mencapai kecerdasan intelektual, emosional serta spiritual.

2. Pendidikan Multikultural

Multikultural berasal dari dua kata yaitu Multi dan Kultul, multi artinya banyak dan kultul artinya budaya. Para ahli mendefinisikan mengenai pengertian pendidikan multikultural sebagai berikut :

a. Parsudi Suparlan

Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang mampu menjadi pengikat dan jembatan yang mengakomodasi perbedaan-perbedaan termasuk perbedaan kesukubangsaan dan suku bangsa dalam masyarakat yang multikultural.

b. Musa Asy'ari

Mendefinisikan pendidikan multikultural merupakan proses penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keanekaragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural.⁵

c. James Banks

Berpendapat bahwa pendidikan multikultural merupakan suatu rangkaian kepercayaan dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis dalam gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, kesempatan pendidikan dari individu, kelompok, ataupun negara.⁶

Pendidikan multikultural merupakan tanggapan terhadap perkembangan ragam populasi sekolah, sebagaimana tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang mencakup

³ Sukadari, sulistyono, *Ilmu Pendidikan Seri 1 (KONSEP DASAR)* (Yogyakarta: Penerbit Cipta Bersama, 2017), 31.

⁴ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 24.

⁵ Muh amin, *Pendidikan Multikultural* (Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 09, No. 01, 2016), 26.

⁶ Yaya Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip dan Implementas* (Jawa Barat : CV Pustaka Setia, 2015), 196.

seluruh siswa tanpa membeda-bedakan kelompoknya, seperti gender, etnis, ras, budaya, strata dan agama.⁷

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural merupakan pendidikan mengenai keragaman kebudayaan dalam menanggapi perubahan demografi dan kultural dalam lingkungan masyarakat tertentu atau bahkan dunia secara keseluruhan

B. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan saat ini sering berbincang mengenai wacana pendidikan multikultural, dengan adanya fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat seperti perbedaan suku, ras, etnis, agama, sosial dan budaya menyebabkan gamblangnya arah tujuan pendidikan dimasa depan. Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. selain itu masyarakatnya juga menganut agama dan kepercayaan yang beragam seperti islam, katolik, kristen, hindu, budha dan konghuchu serta berbagai macam aliran kepercayaan.

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari beragam suku, ras, etnis, agama, sosial dan budaya sangat harus memperhatikan konsep pendidikan multikultural dalam setiap lini pendidikan yang dijalankan. Pendidikan memiliki peran yang begitu penting dalam prosesnya individu menjadi dewasa. Pendidikan sudah didapatkan dari pertama manusia dilahirkan yakni dalam lingkungan keluarga yang kemudian kepada level yang lebih tinggi yaitu lembaga pendidikan seperti sekolah, pesantren dan universitas.

Kondisi keberagaman di Indonesia ini, jika tidak beriringan dengan pendidikan multikultural akan berpotensi menimbulkan berbagai macam konflik sosial. Salah satunya perbedaan pandangan suatu suku atau budaya terhadap budaya lain. Perbedaan pandangan dapat mengakibatkan perselisihan dan koflik yang timbul di masyarakat. Supaya tidak terjadi konflik sosial yang dapat mengancam keutuhan terhadap eksistensi suatu bangsa maka perlu dilakukan pendidikan yang berbasis multikultural. Pendidikan merupakan suatu wahana yang paling tepat untuk membangun kesadaran multikulturalisme yang dimaksud. Karena idealnya, pendidikan mampu berperan sebagai juru bicara bagi terciptanya fundamen multikultural di tengah keragaman dan kemajemukan.⁸

Nilai-nilai kemajemukan dan keberagaman tidak dapat diterima dengan baik jika tidak disertai dengan kesadaran kolektif dari berbagai pihak dan tidak adanya peran serta dari kalangan pendidikan. Sudah saatnya pendidikan berperan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di masyarakat. Pendidikan diharapkan mampu memberi tawaran-tawaran yang mencerdaskan, antara lain dengan cara mendesain materi, metode, hingga kurikulum yang

⁷ Muh amin, *Pendidikan Multikultural* (Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 09, No. 01, 2016), 26-27.

⁸ Koko Adya Winata, dkk *Implementasi Pendidikan Multikultural di Era Revolusi 4.0* (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, Vol 1 No. 02, 2020), 120-121.

mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya sikap saling toleran, menghormati perbedaan suku, agama, ras dan budaya masyarakat Indonesia yang multikultural. Sudah selayaknya pendidikan berperan sebagai media transformasi sosial budaya dan multikulturalisme.⁹

Rumusan mengenai pendidikan terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰ Oleh karena itu, pendidikan adalah untuk semua warga negara dari latar belakang apapun dan bukan hanya untuk kelompok tertentu saja. Dengan demikian melalui pendidikan multikultural sebagai sarana yang tepat untuk membangun kesadaran multikultural.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani ataupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Implikasi dari pendidikan multikultural memiliki peran dalam dunia pendidikan untuk itu perlu adanya pendekatan yang berkaitan dengan multikultural sangat efektif digunakan.¹¹

Multikulturalisme adalah sebuah paham yang bergerak dalam memahami serta menerima perbedaan pada setiap individu, dan apabila tidak dikemas dalam dunia pendidikan dan penyandaran, akan memiliki potensi terjadinya konflik dalam skala kecil. Bahkan dalam skala luas, manifestasi dari prinsip multikulturalisme itu bisa merambah hingga perbedaan geografis, agama, keyakinan, etnis, budaya, bahasa, kemampuan dan pola pikir.

Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Dengan semboyan yang sangat adil dan demokratis: “Bhineka Tunggal Ika”. Semboyan ini mempunyai arti bahwa Indonesia merupakan salah satu bangsa di dunia yang terdiri dari berbagai macam suku, ras yang memiliki budaya, bahasa, dan agama yang berbeda-beda tetapi dalam kesatuan Indonesia. Semboyan ini mengandung seni manajemen untuk mengatur keragaman Indonesia, yang terdiri berdasarkan 250 (dua ratus lima puluh) kelompok suku, 250 (dua ratus lima puluh) lebih bahasa lokal, 13.000 (tiga belas ribu) pulau, 7 (tujuh) agama resmi, serta berbagai macam aliran kepercayaan, dan latar belakang kesukuan yang sangat beragam. Dengan semboyan ini diharapkan masing-masing individu dan kelompok yang berbeda suku, bahasa, dan agama dapat bersatu dan bekerja sama untuk membangun bangsanya secara lebih kuat.¹²

⁹ Ahmad Izza Muttaqin, *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Misbah QS. Al-Hujurat: 13)* (Jurnal: Darussalam, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. IX, No. 2, 2018) 285.

¹⁰ Sukadari dan sulistyono, *Ilmu Pendidikan seri 1 (konsep dasar)* (Yogyakarta : Penerbit Cipta Bersama, 2017), 33.

¹¹ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 32.

¹² Ahmad Khairuddin, *Epistemologi Pendidikan Multikultural Di Indonesia* (Jurnal: Ijtimmadiyah, Vol. 02, No, 01, 2018) 2.

Di Indonesia pernah terjadi beberapa kasus yang mengakibatkan perbedaan suku, ras, etnis, agama, sosial dan budaya serta menjadi catatan sejarah yang kelam, mulai dari pembantaian, ras dan adat serta menjadi catatan sejarah yang kelam, mulai dari pembantaian pengikut Partai Komunis Indonesia (PKI) tahun 1965, pembantaian etnis China di Jakarta tahun 1998, perang antar umat Islam dan Kristen di Maluku Poso Ambon peristiwa Monas antara kelompok FPI dan AKBP gojelak soaisal yang tiada henti di Aceh dan Papua dan kerusakan lainnya seperti di Sambas dan Sampit fenomena konflik sebenarnya seiring dengan berdirinya negeri ini.¹³

Dari berbagai peristiwa yang telah terjadi di wilayah Indonesia, terdapat kendala dalam pelaksanaan fungsi pendidikan. Sebagaimana mestinya, fungsi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian mengalami penyimpangan yang tidak sesuai seperti yang diharapkan sebagian masyarakat ternyata kurang toleran terhadap perbedaan suku, ras, agama dan budaya yang berbeda.

Permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh pendidik pada era multikultural yakni bagaimana supaya para penganut suatu agama tetap dapat mempertahankan, mengalih generasikan serta mewariskan kepercayaan yang diyakininya sebagai suatu kebenaran yang mutlak, namun tetap menyadari bahwa sepenuhnya keberadaan agama lain yang juga berbuat serupa.¹⁴

Permasalahan yang kompleks tersebut memerlukan jalan keluar dan tindakan yang nyata. Karakter bangsa yang terpuji, kecerdasan warga yang prima, nasionalisme Indonesia yang kuat, kemampuan hidup dalam masyarakat dan budaya yang multikultural sangat perlu menjadi fokus pengembangan pribadi setiap masyarakat. Hal ini dapat dicapai melalui proses pendidikan, pembudayaan dan pelatihan baik secara formal melalui lembaga kemasyarakatan, kelompok-kelompok kerja, organisasi kemasyarakatan dan dimulai sejak usia dini sampai dewasa bahkan sampai tua, antara lain melalui pendidikan multikultural.¹⁵

Dari kasus diatas, sangat diperlukan sikap terbuka dan menerima setiap perbedaan yang ada. Setiap manusia berkewajiban menumbuhkan kembangkan sikap multikultural. Sikap multikultural merupakan sikap yang terbuka pada perbedaan. Mereka memiliki sikap multikultural berkeyakinan: perbedaan bila tidak dikelola dengan baik memang bisa menimbulkan konflik, namun bila kita mampu mengelola dengan baik maka perbedaan justru memperkaya dan bisa sangat produktif. Salah satu syarat agar sikap multikultural efektif adalah bila kita mau menerima kenyataan hakiki bahwa manusia bukan makhluk sempurna, manusia

¹³ Siti Aisyah, *Pendidikan Multikultural dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 9-10* (Institut Agama Islam Negeri Sumatera, Medan 2018), 2.

¹⁴ Salmiwati, *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-nilai Multikultural* (Jurnal Al-Ta'lim, Vol. 01, No. 04, 2013), 337.

¹⁵ Nana Najmina, "*Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia*", (Jurnal: Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 10, No. 1, 2018) 53.

adalah makhluk yang selalu menjadi. Padahal agar dapat menjadi, manusia membutuhkan sesamanya.¹⁶

Dengan perkataan lain, Masyarakat multikultural seharusnya memiliki sikap dasar yaitu sikap yang rendah hati, menyadari keterbatasan kemampuan diri bahwa tidak ada seorangpun yang mampu memiliki kebenaran yang nyata. Oleh karena itu perlu adanya menumbuhkan sikap hormat kepada masing-masing pribadi atau kelompok tanpa membeda-bedakan suku, ras, etnis, agama, sosial dan budaya. Dalam sudut pandang Al-Qur'an keberagaman kelompok etnis, agama dan budaya adalah sebuah keniscayaan yang merupakan kehendak Tuhan, dan pada hakikatnya manusia itu bersaudara dalam keimanan. Oleh karena itu, multikulturalisme diperlukan dan diwujudkan sebagai nilai toleransi, terbuka untuk semua, dan inklusif terhadap keragaman pemikiran. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Artinya: *“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”*.

Maka dari itu Multikultural sangat dibutuhkan dan implementasikan sebagai nilai-nilai toleransi, terbuka kepada siapapun, dan memiliki keberagaman pemikiran yang inklusif seperti dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213 dikaji tafsirannya, bertujuan supaya masyarakat sadar bahwa konflik adalah suatu hal yang tidak baik untuk dibudayakan, orang mukmin adalah bersaudara meski berbeda, serta menjadikan perbedaan sebagai rahmatan lil 'alamin.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba membahas atau mengkaji isi kandungan Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213 yang menjelaskan sebagai penunjang pendidikan multikultural sehingga dapat menciptakan kehidupan yang damai dan toleran dengan mengorientasikan pada nilai-nilai kemanusiaan, persamaan hak, keadilan, demokrasi, nilai-nilai budaya dan etos, kebersamaan dalam perbedaan yang sederajat, kebudayaan suku bangsa, nilai moralitas dan nilai kearifan. Islam melalui Al-Qur'an mengajarkan kita untuk hidup damai dan tenang dalam kehidupan, menghormati antar manusia satu dengan lainnya.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan ini difokuskan pada Pendidikan Multikultural (Kajian Tafsir Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213).

¹⁶ Siti tafwiroh, *Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an (Tela'ah Surah Al-Hujurat Ayat 9-13)* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014), 1.

2. Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka sub-fokus dari penelitian ini yaitu :

- a. Konsep pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213).
- b. Tujuan pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213)?
2. Bagaimana tujuan pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui konsep pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213).
2. Mengetahui tujuan pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213).

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mampu mendalami tentang pelaksanaan konsep Pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213). Serta menambah khasanah pengetahuan tentang pendidikan yang berbasis multikultural bagi bangsa Indonesia.

2. Bagi lembaga.

Mendapatkan suatu informasi mengenai konsep pendidikan multikultural yang terdapat pada kajian tafsir Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213 dalam rangka meningkatkan pendidikan berbasis multikultural yang harapannya bisa diterapkan dalam berbagai lembaga yang ada di Indonesia, baik di lembaga keagamaan, sosial, politik, ekonomi dan pendidikan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Rustam Ibrahim, dengan judul Jurnal “*Pendidikan Multikultural : Pengertian, Prinsip dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*”. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Islam yang ditetapkan oleh Allah dapat memehuni keperluan hidup manusia, baik kebutuhan primer (al-maqasidu al-khamsah) ataupun skunder (hajiyat) yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan multikultural, yaitu untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang serba majemuk.¹⁷
2. Asmuri, dengan judul Jurnal “*Pendidikan Multikultural (Telaah Terhadap Sistem Pendidikan Nasional Dan Pendidikan Agama Islam)*” dalam penelitian ini didapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan multikulturalisme dalam perspektif pendidikan nasional merupakan suatu keniscayaan, sebagai upaya dan langkah konkrit dalam mentransformasikan nilai-nilai toleransi dan membangun kesadaran untuk dapat menerima perbedaan, etnis, budaya dan agama. Munculnya wacana dan pemikiran ini merefleksikan problem kontemporer yang tengah melanda bangsa ini yang dapat mengarah kepada disintegrasi bangsa, manakala keragaman dan kemajemukan budaya yang ada di negeri ini tidak dikelola secara baik. Karena Indonesia sebagai suatu bangsa terdiri dari beragam suku, adat, bahasa, budaya dan agama.¹⁸
3. Muh Amin, dengan judul jurnal “*Pendidikan Multikultural*” dan hasil penelitian yang diperoleh yaitu pendidikan multikultural mempunyai empat nilai antara lain : nilai kesetaraan, nilai toleransi, nilai demokrasi dan nilai pluralisme. Nilai-nilai diatas mempunyai pandangan yang saling melengkapi satu sama lain dalam mensikapi pendidikan multikulturalisme.¹⁹
4. Shalahudin Ismail, Ma'mun Zahrudin, Uus Ruswandi, dan Eri Hadiana. Dengan Jurnal *Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah 213*. Hasil dari penelitian tersebut yakni konsep pendidikan multikultural yang patut untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan. Baik dilingkungan sekolah, lingkungan bekerja, di masyarakat bahkan di media sosial. Konsep yang spesifik dalam surat al-Baqarah ayat 213 tersebut antara lain: mau belajar dalam perbedaan, kebebasan dalam berpendapat, serta memiliki sifat saling menghargai dan menghormati.²⁰

¹⁷ Rustam Ibrahim, *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam* (Jurnal ADDIN, Vol. 7, No. 1, 2013), 150.

¹⁸ Asmuri, *Pendidikan Multikultural (Telaah Terhadap Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Agama Islam)* (Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2016), 40-41.

¹⁹ Muh Amin, *Pendidikan Multikultural* (Jurnal Pilar, Vol. 09, No. 01, 2018), 30-32.

²⁰ Shalahudin Ismail, dkk, *Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 213*, (Jurnal: Pendidikan, Vol. 01, No. 03, 2020),

5. M. Mukhid Mashuri. Dengan judul jurnal *Konsep Pendidikan Islam Multikultural Berdasarkan Al-Qur'an Surah Al-Anbiyaa' Ayat 107*” hasil penelitian yang diperoleh yakni mencakup nilai-nilai kemanusiaan, persamaan hak, keadilan, demokrasi serta kebersamaan dalam perbedaan derajat yang menunjang pendidikan multikultural sehingga dapat menciptakan kehidupan yang damai dan toleran dan mampu memberikan sebuah model pendidikan yang mampu menjawab tantangan masyarakat pasca modernisme.²¹
6. Atin Supriatin, dengan judul jurnal *“Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktik Pendidikan di Indonesia”* hasil penelitian yang diperoleh yaitu Implementasi pendidikan multikultural di sekolah dilaksanakan dengan mendesain pembelajaran, mempersiapkan kurikulum dan desain evaluasi, serta mempersiapkan guru yang memiliki persepsi, sikap dan perilaku multikultural, sehingga menjadi bagian yang memberikan kontribusi positif terhadap pembinaan sikap mmultikultural pada siswanya. Kemudian tenaga pendidikan dalam mengimplementasi pendidikan multikultural harus memiliki pengetahuan serta paham nilai-nilai kebudayaan bangsa indonesia dan bersikap kompeten untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut, baik dalam wilayah kognitif, afektif maupun psikomotoriknya serta mampu secara profesional mengajar mata pelajaran, menanamkan nilai-nilai multikultural untuk tercapainya bangsa indonesia yang demokratis dan humanis.²²

Dari jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan mengambil subjek yang berbeda yaitu “ Konsep Pendidikan Multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213).

²¹ M. Mukhid Mashuri. Dengan judul jurnal *Konsep Pendidikan Islam Multikultural Berdasarkan Al-Qur'an Surah Al-Anbiyaa' Ayat 107* (Jurnal: Mafhum, Vol. 01, No. 02, 2016), 274-275.

²² Atin Supriatin, *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktik Pendidikan di Indonesia* (Jurnal Elementari, Vol. 03, 2017), 82.

H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencatat, mencari, menemukan, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.²³

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.²⁴

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian kepustakaan (library research) dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) karena data yang diteliti berupa kejadian orang atau benda lainnya yang berhadapan langsung dengan teks (nash) atau buku-buku yang bersumber dari khazanah kepustakaan.²⁵

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data atau bahan pokok yang diperoleh melalui sumber utama atau rujukan pokok. Dalam penelitian ini, dari beberapa buku yang dijadikan sebagai sumber data primer, yakni sebagai berikut:

- 1) Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang : CV. Toha Putra Semarang, 1989.
- 2) M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Ciputat : Lentera Hati, 2002
- 3) Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Yayasan Nurussalam.

b. Data skunder

Data skunder merupakan sumber penunjang yang melengkapi data primer dijadikan alat bantu dalam menganalisa masalah-masalah yang muncul, yakni dengan buku-buku kependidikan, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan multikultural, multikultural dalam islam seperti:

- 1) Choirul Mahfud, "Pendidikan Multikultural", Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016.
- 2) Yaya Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultura Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, Dan Implementasi*, Jawa Barat : CV. Pustaka Setia, 2015.

²³ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara 2016), 1.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

²⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 4.

- 3) H.A.R Tilaar, *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta : Pt.Grasindo, 2004.
- 4) Ngainun Naim & Ahmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural, Konsep Dan Aplikasinya*, Jakarta : Rajawali Press, 2013
- 5) Khairiah, *Multikultural dalam Pendidikan Islam*, Bengkulu : Zeige Utama, 2020.
- 6) Rustam Ibrahim, *Pendidikan Multikultural : Pengertian, Prinsip Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*, *Jurnal ADDIN*, Vol.01, No.01, 2013.
- 7) Shalahudin Ismail, dkk, *Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Alqur'an Surah Al-Baqarah Ayat 213*, *Jurnal Pendidikan* : Vol.01 No.03, 2020.
- 8) Muh amin, *Pendidikan Multikultural*, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.09, No..01, 2016.

3. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif atau *descriptive analysis* merupakan metode yang peneliti lakukan hanya dengan mendeskripsikan data yang didapat tanpa tanpa ingin membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.

I. Sistematika Penelitian

Untuk memahami isi dan kajian maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab.

BAB I, dalam bab ini berisi tentang pendahuluan. Hal yang tercakup yakni; penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II, dalam bab ini membahas mengenai landasan penelitian yang berisi: pengertian pendidikan multikulturalisme, konsep pendidikan multikultural, tujuan pendidikan multikultural, nilai-nilai pendidikan multikultural, implementasi pendidikan multikultural, serta kompilasi ayat-ayat yang berkenaan dengan pendidikan multikultural.

BAB III, dalam bab ini berisikan mengenai deskripsi objek penelitian penjelasan mengenai gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data penelitian. Meliputi multikulturalisme dalam perspektif Islam dan pendidikan Islam dan reorientasi paradigma pendidikan Islam.

BAB IV, bab ini merupakan bagian inti dari penelitian skripsi yakni ananlisis penelitian yang membahas mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian berupa otetisitas multikulturalisme kajian tafsir Al-Anbiya' ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213, yang meliputi: penafsiran surah Al-Anbiya ayat 107 Al-Baqarah Ayat 213 secara umum, kajian tafsir surah

Al-Anbiya ayat 107 Al-Baqarah Ayat 213, Islam adalah (Rahmatan lilalamin) rahmat bagi seluruh alam semesta, pengajaran tentang perdamaian, kasih sayang, dan menghormati perbedaan pendapat.

BAB V merupakan bab penutup yang merefleksikan kembali ringkasan skripsi dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian , dan diteruskan dengan saran-saran dan diakhiri dengan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan mengenai hasil temuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan multikulturalisme yang terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Anbiya' ayat 107 merupakan proses bimbingan untuk membangun pemahaman agama masyarakat yang tidak mengedepankan dimensi perbedaan, yang membawa proses perbaikan keseluruhan hidup individu termasuk akal, hati, rohani, jasmani, akhlak dan tingkah laku. Sehingga tujuannya membangun pemahaman mengenai keragaman yang ada dan mencakup nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, persamaan hak, perbedaan yang sederajat, kebudayaan dan etos, kebersamaan dalam perbedaan yang sederajat, kebudayaan suku bangsa. Sehingga dapat menciptakan kehidupan yang damai dan toleransi diantara perbedaan tersebut dan mampu membawa masyarakat untuk menjadi rahmat bagi semesta alam sebagaimana yang telah diteladankan oleh Rasulullah Saw.
2. Tujuan dasar yang ingin dicapai pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 213 yakni berkembangnya sikap toleransi yang saling menghormati dan menghargai diantara masyarakat ataupun peserta didik. Karena manusia berasal dari umat yang satu, maka Islam mengajarkan untuk saling menghormati dan menghargai keyakinan, kepercayaan, dan budaya ataupun kelompok orang lain dengan sabar dan sadar. Dan nilai toleransi bukanlah hal untuk membenarkan keyakinan atau kepercayaan orang lain. Apabila konsep ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka semua manusia yang tercipta berbeda-beda ini akan dapat hidup saling berdampingan dalam kebersamaan dan kesederajatan.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis berharap supaya mampu memberikan manfaat serta wawasan bagi pembaca, mengenai konsep pendidikan multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 dan Al-Baqarah Ayat 213). Untuk meningkatkan mutu pendidikan multikultural yang tujuannya membentuk "manusia budaya" dan menciptakan masyarakat peradaban. Maka dengan segala hal kerendahal hati penulis, kiranya penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik supaya mampu mengaplikasikan pendidikan multikultural didalam pembelajaran serta menjadi suri tauladan. Hal ini bertujuan supaya warga kelas menciptakan suasana proses belajar secara damai dan harmonis.

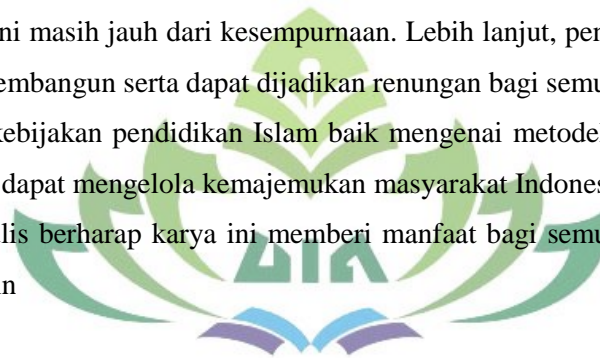
2. Bagi peserta didik supaya memenuhi setiap peraturan yang telah diterapkan pendidik dengan mentauladani sikap pendidik dalam menanamkan nilai-nilai multikultural seperti toleransi, dan demokratis secara berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi masyarakat supaya dapat hidup berdampingan dengan adanya sebuah usaha dalam mengkaji secara mendalam serta menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural secara sudut pandang Islam mampu memberi atau mencapai tujuan utama secara global yang dapat menyentuh lapisan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dimasa yang akan mendatang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai bahasan pendidikan multikulturalisme.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa kesulitan yang berarti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi yang dipersembahkan ini masih jauh dari kesempurnaan. Lebih lanjut, penulis berharap pada kritik dan saran yang membangun serta dapat dijadikan renungan bagi semua pihak untuk melakukan rekonstruksi atas kebijakan pendidikan Islam baik mengenai metodologi, kurikulum, maupun materi yang lebih dapat mengelola kemajemukan masyarakat Indonesia.

Dan penulis berharap karya ini memberi manfaat bagi semua pihak khususnya pada diri penulis. Aamin



DAFTAR RUJUKAN

- Adya Winata, Koko, Hisny Fajrussalam, Uus Ruswandi dan Mohamad Erihadiana. Implementasi Pendidikan Multikultural di Era Revolusi 4.0. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol 1 No. 02, 2020.
- Ahmadi, Abu dan Nur Unbiyati. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aisyah, Siti. Pendidikan Multikultural dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 9-10. Institut Agama Islam Negeri Sumatera, Medan 2018.
- Aji Fitra Jaya, Septi. Al-Qur'an Dan Hadist Sebagai Sumber Hukum Islam, (Jurnal: Indo-Islamika Vol. 09, No.02, 2019)
- Amin, Muh. Pendidikan Multikultural. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.09, No. 1, 2018.
- Amnar Saputra, Teuku. Konsep Pendidikan Multikulturalisme dalam Islam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 07, No. 01, 2020.
- Anas Ma'arif, Muhammad dan Indri Cahyani. Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal: Studi Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 02, 2019.
- Anshori, Ibnu. Pemikiran Filosofis Pendidikan Multikultural Azyumardi Azra Dan Abuddin Nata (Uin Walisongo Semarang ,Semarang 2020).
- Arifudin, Iis. Paradigma Pendidikan Islam: Rahmatan lil 'Alamin (Gagasan dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam), (Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 9, No. 2, Desember 2011).
- Asmuri. Pendidikan Multikultural (Telaah Terhadap Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Agama
- Aziz Firdaus, Imam. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Aziz, Yahya. Misi Pendidikan Nabi Muhammad (Kajian Tafsir Surat Al Anbiya 21 : 107, Saba' 34:28), (Jurnal: Sosial Humaniora, Vol. 02, No. 01, 2009)
- Aziz, Yahya. Misi Pendidikan Nabi Muhammad (Kajian Tafsir Surat Al-Aanbiya' (21): 107, Saba' 34:28), (Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 2, No. 1, Juni 2009).
- Budiarti, Meilanny. Mengurangi Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya, (Jurnal Unpad, Vol. 4, No. 1, 2017).
- Chandra, Ujang. Model Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dalam Hukum Ketenagakerjaan setelah Lahirnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004, (Jurnal Wawasan Yuridika, Vol. 1, No. 1, 2017).
- Chanifah, Abu. Multikulturalisme dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012).
- Darodjat, Wahyudiana, Memfungsikan Masjid sebagai Pusat Pendidikan untuk Membentuk Peradaban Islam, (Jurnal: Islamadina, Vol. XIII, No. 02 Juli, 2014).
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Syamil Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Woman.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. CV Penerbit Diponegoro.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. CV Penerbit Diponegoro.
- Fatarib, Husnul. prinsip-prinsip dasar hukum islam (Studi Terhadap Fleksibilitas Dan Adaptabilitas Humum Islam), (Jurnal Nizam, Vol. 04, No. 01 Januari-Juni 2014).

- Firdaus, Kajian Semiotik Pada Ayat Wa Ma Arsalnaka 'Illa Rahmatan Lil 'Alamin (Qs.: Al- Anbiya': 107) (Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol. 20, No. 01, 2019)
- Fitri Choirun Nisa, Isna, Merita Dian Erina, Alfina Nur Haliza dan Azizah Jumriani Nasrum. Etika Sosial Kemasyarakatan dalam Al-Qur'an Studi Pemaknaan QS. Al-Hujurat Perspektif Tafsir Al- Mubarak. Jurnal: Riset Agama, Vol.02, No.01, 2022.
- Halimatussa'diyah. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020
- Hamirah, Pendidikan Islam dan pembinaan Etika Moral, (Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 07, No. 02, 2012).
- Hamka, Tafsir Al-Azhar Jusu' 1, (yayasan nurulislam).
- Hidayat, Nur. Nilai-Nilai Ajaran Islam tentang Perdamaian (Kajian antara Teori dan Praktek), (Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 1, 2017).
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. Ilmu Pendidikan "konsep, teori dan aplikasinya". Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hidayatullah Al Arifin, Akhmad. Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktis Pendidikan di Indonesia. Jurnal: Pembangunan Pendidikan, Vol. 01, No. 01, 201
- Ibrahim, Rustam. Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. Jurnal ADDIN, Vol. 7, No. 1, 2013.
- Indra, Hasbi. Metodologi Pendidikan TKQ/TPQ, (Jurnal pendidikan Islam, Vol. 7, No. 02, Oktober 2018).
- Indra, Hasbi. Taman Pendidikan Al-Qur'an berbasis Pendidikan Manusia, (Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 6, No. 1, Maret, 2020).
- Islam). Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Ismail, Shalahudin, Ma'mun Zahrudin, Uus Ruswandi dan Eri Hadiana, Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 213, (Jurnal Pendidikan: Asatiza, Vol. 01, No. 03, September 2020).
- Ismail, Shalahudin, Ma'mun Zahrudin, Uus Ruswandi, Eri Hadiana. Konsep Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 213, (Jurnal: Pendidikan, Vol. 01, No. O3, 2020), 302.
- Izza Muttaqin, Ahmad. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al- QS. Al-Hujurat: 13. Jurnal: Darussalam, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. IX, No. 2, 2018) h. 285.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Hadis: Studi dan Pengajaran, 2014
- Khabir Abdul dan Muhammad Jaelani, Multikultural Dalam Pandangan Ulama Nusantara, (Pekalongan : Penerbit NEM, 2019).
- Khairiah. Multikultural dalam Pendidikan Islam. Bengkulu: Zeige Utama, 2020.
- Khairuddin, Ahmad. Epistemologi Pendidikan Multikultural Di Indonesia. Jurnal: Ilmu Sosial dan Budaya, Vol. 02, No, 01, 2018.
- Kholik, Abdul, Rusi Rusmiati, Widyasari dan Syamsyudin Ali Nasutuion. Pengantar Ilmu Pendidikan. Bogor: Unida Press, 2017.

- Khomisah Pohan, Nur, Faiqotussana, Putri Nurinadia, Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 107 Dan An-Nahl Ayat 97, (Jurnal Heutagogia, Vol. 2, No. 1, 2022).
- Liswi, Hayana. Kebutuhan Manusia Terhadap Agama, (Jurnal: Pencerahan, Vol. 12, No. 2, September, 2018)
- M. Mukhid Mashuri, Konsep Pendidikan Islam Multikultural Berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Anbiya' Ayat 107, (Jurnal Mafhum, Vol. 1, No. 2, 2016),
- Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad dan Ahmad Syukri Saleh. Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan. Jurnal: Manajemen Pendidikan Islam, Vol.7, No. 02, 2019.
- Mahfud, Choirul. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Mania, Sitti. Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran. Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 13, No. 01, 2010.
- Mashuri, M. Mukhid. "Konsep Pendidikan Islam Multikultural Berdasarkan Al-Qur'an Surah Al-Anbiyaa' Ayat 107". (Jurnal: Mafhum, Vol. 01, No. 02, 2016).
- Moeis, Isnarmi. Pendidikan Multikultural Transformatif Integritas Moral, Dialogis, dan Adil. Padang: UNP Press, 2014.
- Mudyaharjo, Redja. Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada umumnya dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mufiqur. Demokrasi dalam Filsafat Pendidikan Barat dan Islam. Jurnal Studi Keislaman, Vol. 03, No. 02, 2017.
- Mukhid Mashuri, M. Konsep Pendidikan Islam Multikultural Berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Anbiyaa' Ayat 107, (Jurnal: Mafhum, Vol. 01, No. 02, 2016)
- Musa, Muhajir dan Marwan Ghozali. Pendidikan Multikultural Persepektif Al-Qur'an Telaah Surah Al-Hujurat Ayat 9-13. Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Musutafa Al-Maraghi, Ahmad. *Tafsir Al-Maraghi*. Terj. K. Anshori Umar Sitanggal Juz 2 (Semarang: Karya Toha Putra, 1974.
- Mushthafa, Ahmad. Tafsir Al-Maraghi jilid 2, (Semarang: Penerbit Toha Putra Semarang, 1989).
- Musthafa Al-Maraghy, Ahmad, Tafsir Al-Maraghy, (Semarang: Toha Putra, 1984).
- Muzakkil, Ahmad. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di Perguruan Tinggi. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.
- Naim, Ngainun dan Ahmad Syauqi. Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Arruzz Media, 2010.
- Najmina, Nana. Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. Jurnal: Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 10, No. 1, 2018.
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara 2016).
- Nasib Ar-Rafa'i, Muhammad, "Ringkasan Tafsir IBNU KATSIR Jilid 3", (Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Nasib Ar-Rafa'i, Muhammad. "Ringkasan Tafsir IBNU KATSIR Jilid 2", (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).

- Nova Listia, Wan, Anak Sebagai Makhluk Sosial, (Jurnal Unimed, Vol. 1, No. 1, 2015).
- Nugraha, Dera, Uus Ruswandi dan M Erihadiana. Urgensi Pendidikan Multikultural di Indonesia. Jurnal: Pendidikan PKN, Vol.01 No.02, 2020.
- Nurcholish, Ahmad. Islam dan Pendidikan Perdamaian, (Jurna Al-Ibrah, Vol. 3 No. 2 Desember 2018).
- Nurkholis. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan, Vol.1 No. 1, 2013.
- Nurmalia. Konsep Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi pada QS. Al-Hujurat ayat 9-11). Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, Vol. 01, No, 01, 2020.
- Pujianti, Etika. Etika Dalam Pendidikan Islam, (Jurnal Muftadiin, Vol. 08, No. 01, Januari 2022).
- Qayyim Al-Jauziyyah, Ibnu, "Tafsir Ibnu Qayyim", (Jakarta Timur: Darul Falah, 2000).
- Quraish Shihab, M, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta : Perpustakaan Umum Islam Iman Jama', 2002).
- Quraish Shihab, M. Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, (Ciputat:Penerbit Lentera Hati, 2005).
- Rahmad Dahlan, Abd. "Ushul Fiqh", (Jakarta: Amzah, 2016)
- Rahman, Syaiful. Pendidikan Multikulturalisme Analisis Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Q.S. Al-Baqarah Ayat 62 dan Q.S. Al- Hujurat Ayat 10, 11, 12, dan 13. Jurnal: At-Ta'lim, Vol.04, No.01, 2018.
- Rasid, Ruslan, Ema Marhumah, Konsep Rahmat Dalam Islam Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw. Innama Ana Rahmatun Muhtadun, (Jurnal Tahdis, Vol.12, No.1, 2021).
- Roihan Dauly, Muhammad. Studi Pendekatan Al-Qur'an, (Jurnal Thariqah Ilmiah, Vol. 01, No. 01, 2014).
- Saby, Yusny. Rahmatan, Rahmatan Lil 'Alamin dalam Pemeliharaan Sumber Daya Alam Hayati, (Jurnal Ar-Raniry, Vol. 03, No. 1, 2015).
- Salmiwati. Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-nilai Multikultural. Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, No. 04, 2013.
- Sasana, Widya, Dosa dan Pengampunan: Pergaulan Manusia dengan Allah, (Malang: Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana, 2016).
- Shohib, Moch. Substansi Pendidikan Multikultural Perspektif Gus Dur. Jurnal: Unuja, Vol. 04, No. 01, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukadari dan sulistyono, Ilmu Pendidikan Seri 1 (KONSEP DASAR), Yogyakarta: Penerbit Cipta Bersama, 2017.
- Sukadari dan sulistyono. Ilmu Pendidikan seri 1 (konsep dasar). Yogyakarta : Penerbit Cipta Bersama, 2017.
- Sukardjo, Muhammad dan Ukim Komarudin. Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sumarto. Budaya, Pemahaman dan Penerapannya "Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi. Jurnal Literasiologi, Vol. 01, No. 02, 2019.
- Sunarto. Sistem Pembelajaran PAI Berwawasan Multikultural. Jurnal: Al Tadzkiah Vol.8 No 2, 2017.

- Supriatin, Atin. Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktik Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Elementari*, Vol. 03, 2017.
- Suryana, Yaya dan Rusdiana. Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip dan Implementas. Jawa Barat : CV Pustaka Setia, 2015.
- Syafaruddin, Nugrayah Pasha dan Mahirah. Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat). Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017
- Syafe'i, Imam. Pondok: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, (*Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol, 8 No. 01, 2017).
- Syaifur Rahman, "Pendidikan Multikulturalisme Analisis Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Q.S. Al-Baqarah Ayat 62 dan Al-Hujurat Ayat 10,11,12 dan 13", (*At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, Vol. 04, No. 01, 2018
- Tabah Hati, Silvia. Upaya Meningkatkan Kesadaran Multikultural. *Jurnal: Ilmu Sosial dan Budaya*, Vol. 03, No, 01, 2019.
- Tafwiroh, Siti. Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an (Tela'ah Surah Al-Hujurat Ayat 9-13). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014.
- Tilaar, H.A.R. *Multikulturalisme Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT.Grasindo, 2004.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wan Ramli, Wan Adli, Mohamad Kamil Hj Ab Majid, Pedoman Proses Tajdid dalam Pengutusan Rasul, (*Jurnal: Ushuludin*, Vol. 38, No. 04, 2013), 86-89
- Wulandari, Taat. Konsep dan Praktis Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Yani, Yuli. Kesuksesan Perdagangan Barang Ataupun Jasa dalam Pandangan Al-Qur'an, (*Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2017).
- Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zubaedi. Pendidikan Multikultural: Konsepsi dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 01, No. XXII, 2008.
- Zuhro, Khalimatul dan Anang Sholihuddin. Nilai-nilai Toleransi antar Sesama dan antar Umat Beragama. *Journal Multicultural of Islamic Education*, Vol. 03, No. 01, 201.